

ELECTRICAL STIMULATION DAN FACIAL NEURO MUSCULAR RE-EDUCATIVE EXERCISE RESPONSE UNTUK MENINGKATKAN FACIAL DISABILITY INDEX (FDI) PADA PENDERITA BELL'S PALSY SINISTRA

Cesar Augusto Cruz Montaña

Abstrak

Bell's palsy merupakan bentuk sementara dari kelumpuhan wajah yang diakibatkan kerusakan atau trauma pada saraf wajah. Tujuan penulisan adalah untuk mengetahui pengaruh Electrical Stimulation dan Facial Neuro Muscular Re-Educative Exercise terhadap disfungsi fisik dan sosial pada pasien penderita Bell's Palsy Sinistra. Penulisan mengambil metode Studi Kasus yang mempelajari seorang pasien Bell's Palsy berinisial DE, seorang mahasiswa berusia 24 tahun. Parameter utama yang digunakan untuk mengukur perubahan fungsi fisik dan sosial wajah pasien sebagai respon dari penerapan Electrical Stimulation dan Facial Neuromuscular Re-Educative Exercise adalah Facial Disability Index (FDI) yang memperlihatkan nilai ketidakmampuan fisik dan sosial pasien yang berubah sejalan dengan dilakukannya rangkaian terapi. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa terjadi perbaikan fungsi fisik dan sosial pada pasien DE. Perbaikan ini terlihat pada peningkatan nilai FDI setelah dilakukannya Electrical Stimulation dan Facial Neuromuscular Re-Educative Exercise. Hasil FDI ini juga sejalan dengan peningkatan respon otot yang terlihat dari penurunan intensitas dari Electrical Stimulation semakin banyak sesi terapi dilakukan.

Kata Kunci: Bell's Palsy, Electrical Stimulation, Facial Neuro Muscular Re-Educative Exercise, Facial Disability Index (FDI)

ELECTRICAL STIMULATION DAN FACIAL NEURO MUSCULAR RE-EDUCATIVE EXERCISE RESPONSE UNTUK MENINGKATKAN FACIAL DISABILITY INDEX (FDI) PADA PENDERITA BELL'S PALSY SINISTRA

Cesar Augusto Cruz Montaña

Abstract

Bell's palsy is a temporary formation of facial paralysis due to injury or trauma to the facial nerve. The aim of writing is to discover the influence of Electrical Stimulation and Facial Neuro Muscular Re-Educative Exercise on physical and social dysfunction in patients suffering from Bell's Palsy Sinistra. Writing uses the Case Study method which studies a Bell's Palsy's patient with initials DE, a 24-year-old student. The main parameter used to measure changes in the physical and social function of the patient's face as a response to the application of Electrical Stimulation and Facial Neuromuscular Re-Educative Exercise is the Facial Disability Index (FDI) which shows the value of patients' physical and social disabilities that change with the course of therapy. Based on the outcome of the evaluation, it can be presumed that there is an improvement in physical and social function in patient DE. This improvement has shown an increase in the value of FDI after the conduct of Electrical Stimulation and Facial Neuromuscular Re-Educative Exercises. The results of this FDI are also in line with the increase in muscle responses seen from the decline of intensity of the Electrical Stimulation the more therapy sessions are carried out.

Keywords: Bell's Palsy, Electrical Stimulation, Facial Neuro Muscular Re-Educative Exercise, Facial Disability Index (FDI)